

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dengan berpatokan pada bab IV yang menggunakan analisis SPSS 11.0, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis koefisien regresi ganda dapat diperoleh persamaan:

$$Y = 0,093 + 0,260 X_1 + 0,267 X_2 + 0,465 X_3$$

Berarti hal ini menunjukkan bahwa nilai kelancaran operasional perusahaan pada perusahaan Kecap dan Sirup "POPI" adalah sebesar 0,093. Setiap kenaikan 1 unit pada  $X_1$  (pelayanan karyawan), maka nilai  $Y$  (kelancaran operasional perusahaan) akan meningkat sebesar 0,260. Sedangkan apabila nilai  $X_2$  (kondisi kerja) meningkat 1 unit, maka nilai  $Y$  (kelancaran operasional perusahaan) akan meningkat sebesar 0,267. Sedangkan apabila nilai  $X_3$  (hubungan kerja karyawan) meningkat 1 unit, maka nilai  $Y$  (kelancaran operasional perusahaan) akan meningkat sebesar 0,465.

2. Berdasarkan perhitungan analisis uji F dan Adj  $R^2$  diketahui bahwa besarnya koefisien determinasi Adj  $R^2 = 0,919$  atau 91,9 %, hal tersebut berarti bahwa 91,9 % variabel dependen (kelancaran

operasional perusahaan), dipengaruhi oleh variabel independen. Sedangkan sisanya sebesar 8,1 % dipengaruhi oleh variabel lain.

3. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan regresi ganda maka diperoleh hasil R square sebesar 0,929. hal ini menunjukkan adanya pengaruh antara ketiga variabel independen tersebut. Dengan menggunakan taraf signifikan 5 % atau  $\alpha = 0,05$  diperoleh F hitung sebesar 91,850 > F pada tabel sebesar 3,0725. Sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh yang signifikan antara X1, X2, dan X3 secara bersama-sama terhadap Y.
4. Dari nilai beta, dapat diketahui bahwa yang paling dominan berpengaruh terhadap kelancaran operasional perusahaan adalah hubungan kerja karyawan yang memiliki nilai beta terbesar yaitu 0,552.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis akan memberikan saran yang dapat menjadi pertimbangan demi kemajuan perusahaan yang bersangkutan.

Berdasarkan data yang diperoleh oleh penulis, diketahui bahwa indikator lingkungan kerja yang paling berpengaruh pada Perusahaan Kecap dan Sirup POPI adalah hubungan kerja karyawan sebesar 0,552 satuan. Hubungan karyawan yang tidak serasi akan menurunkan tingkat produktivitas kerja karyawan di perusahaan, sedangkan hubungan karyawan

yang baik akan menimbulkan rasa aman dan nyaman terhadap para karyawan di dalam pelaksanaan tugas-tugas yang harus diselesaikan.

Oleh karena itu, perlu kiranya perusahaan mengambil tindakan-tindakan proaktif untuk meningkatkan hubungan kerja karyawan, baik hubungan antar karyawan maupun hubungan karyawan dengan pimpinan.

Sebaiknya diciptakan lingkungan kerja yang lebih komunikatif antara pimpinan dan karyawan sehingga semua informasi yang ada dalam perusahaan tersebut dapat segera diketahui oleh kedua belah pihak. Selain itu, dengan lingkungan kerja yang lebih komunikatif, maka akan dengan mudah diketahui apabila timbul konflik antar karyawan, sehingga pihak perusahaan dalam hal ini pimpinan dapat ikut membantu menyelesaikan konflik yang ada. Karena bagaimanapun konflik yang ada akan menimbulkan berbagai macam kerugian pada perusahaan tersebut. Selain dapat menurunkan tingkat produktivitas kerja karyawan, juga dapat berakibat terjadinya kerusakan pada mesin dan peralatan produksi yang digunakan.